Laporan Keuangan
Dengan
Laporan Auditor Independen

BADAN LAYANAN UMUM
RUMAS SAKIT OTAK
Dr. Drs. MUHAMMAD HATTA

Pada tanggal 31 Desember 2024
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

DAFTAR ISI

	Halaman
Tanggung Jawab Pejabat Pengelola / Manajemen Atas Laporan Keuangan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 37

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan
RS Otak M.Hatta
Jl.Jenderal Sudirman
(0752) 21013
rsomh.bkt20@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
No: KU.04.01/D.XLIII/1098/2025
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Dr. dr. Yusirwan,Sp.B.,Sp.BA(K),M.A.R.S.
	Alamat kantor	:	Jl. Jenderal Sudirman Bukittinggi
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Pasir Putih Blok F 1 RT 001 RW 015 Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah
	Nomor telepon	:	0811663144
	Jabatan	:	Plt. Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi;

2. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Badan Layanan Umum Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bukittinggi, 16 April 2025

Dr. dr. Yusirwan,Sp.B.,Sp.BA(K),M.A.R.S.
Plt. Direktur Utama

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

No : 00618/2.0459/AU.5/11/0166-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.,
Direksi Badan Layanan Umum
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) – Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, yang terdiri dari Laporan Realiasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca tanggal 31 Desember 2024 serta Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Badan Layanan Umum (BLU) - Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Badan Layanan Umum (BLU) - Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Badan Layanan Umum (BLU) - Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Badan Layanan Umum (BLU) - Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) - Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Badan Layanan Umum (BLU) - Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Badan Layanan Umum (BLU) - Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidak pastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Badan Layanan Umum (BLU) - Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan *(lanjutan)*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Heliantono & Rekan

Jansen Ak, BKP, CPA, CA, Asean CPA, CTC, CBV, M.Ak, SH.
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0166

Jakarta, 16 April 2025

00618

BADAN LAYANAN UMUM - RUMAH SAKIT OTAK Dr. Drs. MUHAMMAD HATTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam satuan mata uang rupiah)

		TA 2024		%	TA 2023
	Catatan	Anggaran	Realisasi	Terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3b,4a	120.000.000.000	119.849.034.470	99,87	87.202.183.746
Penerimaan Negara Bukan Pajak lainnya		-	161.786.773	-	2.638.870
Jumlah Pendapatan		**120.000.000.000**	**120.010.821.243**	**100,01**	**87.204.822.616**
BELANJA					
Belanja Pegawai	3d,4b	39.116.679.000	38.859.541.466	99,34	33.468.045.965
Belanja Barang dan Jasa	3d,4b	121.008.550.000	117.435.505.138	97,05	91.649.174.772
Belanja Modal	3d,4b	25.153.152.000	23.906.162.965	95,04	26.444.406.885
		185.278.381.000	**180.201.209.569**	**97,26**	**151.561.627.622**
SURPLUS (DEFISIT)			**(60.190.388.326)**		**(64.356.805.006)**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM - RUMAH SAKIT OTAK Dr. Drs. MUHAMMAD HATTA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam satuan mata uang rupiah)

	Catatan	2024	2023
SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL	3m,21	24.710.977.880	16.666.182.169
Penggunaan SAL		-	
SUB TOTAL		**24.710.977.880**	**16.666.182.169**
SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	3m,21		
Realisasi Penerimaan		120.010.821.243	87.204.822.616
Realisasi Belanja		(180.201.209.569)	(151.561.627.622)
Jumlah		**(60.190.388.326)**	**(64.356.805.006)**
PENYESUAIAN SILPA/SIKPA			
Penyesuaian Transaksi BLU Dengan BUN	3m,21	50.838.718.290	72.401.600.717
Dikurangi:			
Pendapatan Alokasi APBN	3m,21	51.000.505.063	72.404.239.587
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	3m,21	(161.786.773)	(2.638.870)
SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) SETELAH PENYESUAIAN	3m,21	**50.838.718.290**	**72.401.600.717**
SALDO ANGGARAN LEBIH - AKHIR		**15.359.307.844**	**24.710.977.880**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM - RUMAH SAKIT OTAK Dr. Drs. MUHAMMAD HATTA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam satuan mata uang rupiah)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas pada Badan Layanan Umum	3a,5	15.359.307.844	20.710.977.880
Investasi jangka pendek	3a,6	-	4.000.000.000
Beban dibayar dimuka	3e,7	48.082.192	48.087.432
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU-bersih	3f,8	14.244.214.010	8.047.004.626
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	3f,10	10.945.000	17.813.500
Persediaan	3g,9	6.904.476.831	6.660.169.868
Jumlah Aset Lancar		**36.567.025.877**	**39.484.053.306**
ASET TETAP			
Tanah	3h,11	133.343.572.000	133.343.572.000
Peralatan dan Mesin		231.264.132.153	225.237.238.117
Gedung dan Bangunan		117.470.324.317	117.161.405.989
Jalan, Irigasi dan Jaringan		3.133.354.372	3.268.974.372
Aset Tetap Lainnya		620.611.334	620.611.334
Konstruksi dalam pengerjaan		1.301.606.101	1.300.800.349
Akumulasi Penyusutan		(202.512.225.263)	(193.184.469.493)
Jumlah Aset Tetap		**284.621.375.014**	**287.748.132.668**
ASET LAINNYA	3j,12		
Aset Tak Berwujud		287.942.639	663.745.903
Dana yang dibatasi penggunaannya		2.858.927.366	710.318.024
Aset Lain-Lain		47.956.334	63.509.420
Jumlah Aset Lainnya		**3.194.826.339**	**1.437.573.347**
JUMLAH ASET		**324.383.227.230**	**328.669.759.321**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	3k,13	-	699.682.306
Belanja yang masih harus dibayar	3k,13	4.610.783.706	3.743.504.520
Pendapatan Diterima Dimuka	3k,14	168.013.178	49.955.396
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**4.778.796.884**	**4.493.142.222**
EKUITAS			
Ekuitas	3l,15	319.604.430.346	324.176.617.099
Jumlah Ekuitas		**319.604.430.346**	**324.176.617.099**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**324.383.227.230**	**328.669.759.321**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM - RUMAH SAKIT OTAK Dr. Drs. MUHAMMAD HATTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam satuan mata uang rupiah)

	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	3c,16	51.000.505.063	72.404.239.587
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	3c,16	124.208.621.681	93.266.410.898
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya	3c,16	18.930.000	79.335.100
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	3c,16	43.170.000	11.400.000
Pendapatan BLU Lainnya	3c,16	1.738.979.409	1.672.962.796
Pendapatan Hibah BLU	3c,16	22.070.000	363.755.900
Jumlah Pendapatan Operasional		**177.032.276.153**	**167.798.104.281**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	3e,17	87.049.940.325	70.308.969.453
Beban Persediaan	3e,17	29.434.589.204	19.762.123.726
Beban Barang dan Jasa	3e,17	28.984.925.018	22.534.728.813
Beban Pemeliharaan	3e,17	9.873.077.987	12.709.638.322
Beban Perjalanan Dinas	3e,17	1.646.588.254	1.245.396.686
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3e,17	24.561.583.073	25.669.529.896
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3e,17	88.538.654	49.271.184
Jumlah Beban Operasional		**181.639.242.515**	**152.279.658.080**
SURPLUS (DEFISIT) OPERASIONAL		**(4.606.966.362)**	**15.518.446.201**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	3c,18	304.363.450	114.423.773
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	3e,18	(331.375.173)	(228.974.740)
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**(27.011.723)**	**(114.550.967)**
Jumlah Surplus (Defisit) -Laporan Operasional		**(4.633.978.085)**	**15.403.895.234**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM - RUMAH SAKIT OTAK Dr. Drs. MUHAMMAD HATTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam satuan mata uang rupiah)

	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	3l,20	324.176.617.099	308.773.871.865
SURPLUS (DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL TAHUN BERJALAN	3l,20	(4.633.978.085)	15.403.895.234
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR		**61.791.333**	**(1.150.000)**
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		61.643.620	-
Koreksi Lain-lain		155.136	(1.150.000)
Koreksi atas persediaan		(7.424)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		**-**	-
KENAIKAN (PENURUNAN) EKUITAS		**(4.572.186.753)**	**15.402.745.234**
EKUITAS AKHIR	3l,20	**319.604.430.346**	**324.176.617.099**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM - RUMAH SAKIT OTAK Dr. Drs. MUHAMMAD HATTA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam satuan mata uang rupiah)

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ARUS MASUK KAS			
Pendapatan dari Alokasi APBN		51.000.505.063	72.404.239.587
Pendapatan Jasa Layanan dari masyarakat		117.921.897.279	85.424.054.987
Pendapatan Jasa Layanan dari entitas lain		18.930.000	180.203.000
Pendapatan Hasil Kerjasama / Lembaga		49.170.000	6.600.000
Pendapatan Usaha Lainnya		1.859.037.191	1.591.325.759
Pendapatan PNBP Umum		10.636.675	2.638.870
Jumlah Arus Masuk Kas		**170.860.176.208**	**159.609.062.203**
ARUS KELUAR KAS			
Pembayaran Pegawai		85.963.788.989	68.862.688.639
Pembayaran Barang		1.557.476.992	1.877.317.189
Pembayaran Jasa		23.883.484.019	17.943.051.346
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		31.425.728.458	21.678.325.994
Pembayaran Pemeliharaan		8.055.148.975	11.069.452.337
Pembayaran Perjalanan Dinas		1.651.418.254	1.240.566.686
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		3.758.000.917	2.445.818.546
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		161.786.773	2.638.870
Jumlah Arus Keluar Kas		**156.456.833.377**	**125.119.859.607**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**14.403.342.831**	**34.489.202.596**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
ARUS MASUK KAS			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		151.150.098	-
Jumlah Arus Masuk Kas		**151.150.098**	**-**
ARUS KELUAR KAS			
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		23.274.789.837	24.758.991.530
Perolehan atas Gedung dan bangunan		631.373.128	1.300.800.349
Perolehan atas Aset tetap lainnya		-	384.615.000
Jumlah Arus Keluar Kas		**23.906.162.965**	**26.444.406.879**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**(23.755.012.867)**	**(26.444.406.879)**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		(9.351.670.036)	8.044.795.717
SALDO AWAL KAS		24.710.977.886	16.666.182.169
SALDO AKHIR KAS	3a,5	**15.359.307.850**	**24.710.977.886**
Rincian Kas dan Setara Kas antara lain:			
Kas pada BLU		15.359.307.844	20.710.977.880
Investasi jangka pendek		-	4.000.000.000
Jumlah Rincian Saldo	3a,5	**15.359.307.844**	**24.710.977.880**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Rumah Sakit Stroke Nasonal Bukittinggi berasal dari Rumah Sakit umum Pusat Bukittinggi yang secara historis berasal dari Rumah Sakit lmanuel yang dikelola oleh Yayasan Baptis lndonesia sejak tahun 1978 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kosehatan Rl No. 365/Menkes/SK /VII/ 1982 RSUP Bukittinggi ditelapkan sebagai RSU Vertikal kelas C. Pada tanggal 12 Februari 1982 dilakukan serah terima kepada Pemerintah RI Cq. Departemen Kesehatan RI dan pada tahun 1984 baru efektif beroperasi sebagai UPT vertikal Departemen Kesehatan RI. Pada tahun 2002 dengan adanya Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 21/Menkes/SK/I/ 2002, RSUP Bukittinggi ditetapakan sebagai Pusat Pengembangan Penanggulangan Stroke Nasional Bukittinggi (P3SN) RSUP Bukittinggi. Selanjutnya dalam rangka peningkatan mutu dan cakupan pelayanan serta menjadi pusat rujukan penanggulangan kasus stroke, pada tanggal 5 April 2005 PESN-RSUP Bukittinggi, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 105/Menkes/SK/IV/2005 ditingkatkan kelembagaannya menjadi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Persiapan rencana perubahan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) diawali dengan kewajiban penyusunan Laporan Keuangan per 31 Desember 2005 (Laporan Keuangan Awal) yang disusun dengan menerapkan kebijakan Akuntansi sesuai Keputusan Menteri Keuangan RI nomor: 156/Menkes/SK/I/2003 tanggal 28 Januari 2003 tentang Pedoman Akuntansi Rumah Sakit, yang terakhir disempurnakan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor: 1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU.

Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi ditetapkan sebagai Rumah Sakit Vertikal kelas B, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 833/MENKES/SK/VII/2010.

Rumah Sakit Stroke mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan terhadap penderita kasus stroke secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan dibidang penanggulangan kasus stroke sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 76 Tahun 2019 tanggal 30 Oktober 2019 secara yuridis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi berganti nama menjadi Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dan pergantian nama ini sudah diresmikan pada tanggal 9 April 2021 oleh Menteri Kesehatan. Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ditetapkan sebagai Rumah Sakit Vertikal Kelas A.

b. Susunan Dewan Direksi dan Dewan Pengawas

Susunan dewan direksi Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Pengawas RS. Otak. DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/574/2024 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dan Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Nomor HK.01.07/XXVIII/703/2023 tentang penunjukan dan penetapan sekretaris dewan pengawas.

Susunan Dewan Pengawas Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1326/2023 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dan Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Nomor Nomor HK.01.07/XXVIII/703/2023 tentang pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas.

1. UMUM *(lanjutan)*

b. Susunan Dewan Direksi dan Dewan Pengawas *(lanjutan)*

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hattapada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Ketua	Roy Himawan, S.Farm., Apt., MKM	Hendro Santoso, S.Kp., M.Kep.,
Anggota	dr. Nida Rohmawati, M.P.H	Roy Himawan, S.Farm.Apt., M.K.M
	Ex Officio Kepala KPPN Bukittinggi	Ex Officio Kepala KPPN Tipe A1
Sekeretaris Dewan Pengawas	Ns. Dian Hayati Syofian, S.Kep	Ns. Dian Hayati Syofian, S.Kep
Plt. Direktur utama	DR. dr. Yusirwan, Sp.B., Sp.BA(K),	DR. dr. Yusirwan, Sp.B., Sp.BA(K),
Plt. Direktur Medik, Keperawatan dan Penunjang	dr. Sofni Sarmen, Sp.A, M. Biomed	dr. Ruhaya Fitriana, Sp.S(K, Sub.Sp. NRE Keperawatan
Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian	Zaineti, SKM,MM	Zaineti, SKM,MM
Direktur Perencanaan Keuangan, dan Layanan Operasional	Hilda Roza, SE, Ak, M.Si	Hilda Roza, SE, Ak, M.Si

Jumlah karyawan Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hattapada tahun 2024 dan 2023 masing masing sebanyak 590 orang dan 575 orang, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Dokter spesialis	39	39
Dokter umum	27	31
Dokter gigi	2	2
Bidan	11	11
Tenaga Non Nakes	51	-
Tenaga medis keperawatan	216	198
Tenaga penunjang medis	129	128
Tenaga non kesehatan	115	166
Jumlah karyawan	**590**	**575**

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hattatelah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di lndonesia yang diterbitkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Dan juga Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan ISAK No. 35 Entitas Berorientasi Non Laba yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI).

3. INFORMASI IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam akun-akun tertentu. Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta melaporkan arus kas dengan menggunakan metode langsung.

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Penempatan investasi dalam bentuk deposito berjangka lebih dari 3 bulan disajikan sebagai Investasi Jangka Pendek.

b. Pendapatan LRA

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

c. Pendapatan LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
    1. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit diakui setelah jasa pemeriksaan laboratorium selesai dilaksanakan
    2. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(lanjutan)*

d. Belanja

a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Beban

a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

f. Piutang

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai koutasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.
Penyisihan Piutang tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan untuk penyisihan piutang tidak tertagih satuan kerja BLU Rumah Sakit, kriteria piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Umur piutang 0 s.d. 4 bulan	0,5%
Kurang Lancar	Umur piutang >4 s.d. 8 bulan	10%
Diragukan	Umur piutang >8 s.d. 12 bulan	50%
Macet	Umur piutang > 12 bulan	100%

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(lanjutan)*

f. Piutang *(lanjutan)*

Penyisihan piutang tak tertagih-piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

g. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

h. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi niliai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara yaitu sebagai berikut:

a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(lanjutan)*

h. Aset Tetap *(lanjutan)*

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

1. Tanah;
2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan mesin	2 s/d 20 Tahun
Gedung dan bangunan	10 s/d 50 Tahun
Jalan, jaringan dan irigasi	5 s/d 40 Tahun
Aset tetap lainnya	4 Tahun

i. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

j. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(lanjutan)*

j. Aset Lainnya *(lanjutan)*

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software komputer	4
Franchise	5
Lisensi, hak paten sederhana, merkm desain, industri, rahasia dagang, desain tata letak sirkuit terpadu	10
Hak ekonomi lembaga penyiaran, paten biasa, perlindungan varietas tanaman semusim	20
Hak cipta karya seni terapan, perlindungan varietas tanaman tahunan	25
Hak cipta atas ciptaan golongan II, hak ekonomi pelaku pertunjukan, hak ekonomi produser fonogram	50
Hak cipta atas ciptaan golongan 1	70

Aset lain-lain berupa aset tetap Pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

k. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek
  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(lanjutan)*

k. Kewajiban *(lanjutan)*

- Kewajiban Jangka Panjang
  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

l. Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

m. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih disusun berdasarkan beberapa komponen seperti nilai saldo awal lebih yang berasal dari nilai saldo awal lebih BLU Awal Tahun Anggaran Berjalan, Penggunaan saldo awal lebih di Tahun Anggaran Berjalan, SiLPA/SiKPA yang berasal dari Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran Berjalan, Penyesuaian Pembukuan, serta koreksi-koreksi yang mempengaruhi saldo awal lebih dan SiLPA/SiKPA. Seluruh penyesuaian/koreksi yang mempengaruhi perhitungan catatan saldo awal lebih disajikan sebagai Penyesuaian saldo awal lebih pada tahun berjalan.

4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Rumah Sakit Otak Dr Drs. Muhammad Hatta telah melakukan beberapa kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi, serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

	2024		
	Anggaran Awal	**Anggaran setelah revisi**	**Realisasi anggaran**
Penerimaan Negara Bukan Pajak	66.311.854.000	120.000.000.000	120.010.821.243
Jumlah pendapatan	**66.311.854.000**	**120.000.000.000**	**120.010.821.243**
Belanja pegawai	32.897.139.000	39.116.679.000	38.859.541.466
Belanja barang dan jasa	77.739.725.000	121.008.550.000	117.435.505.138
Belanja modal	1.072.129.000	25.153.152.000	23.906.162.965
Jumlah belanja	**111.708.993.000**	**185.278.381.000**	**180.201.209.569**
SURPLUS/(DEFISIT)			**(60.190.388.326)**
SILPA/(SIKPA)			**(60.190.388.326)**

4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN *(lanjutan)*

A. PENDAPATAN

Realisasi penerimaan negara bukan pajak Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta untuk tahun 2024 sebesar Rp120.010.821.243,- atau mencapai 100,01% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000,-. Pendapatan Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta terdiri dari: Pendapatan PNBP Lainnya, Pendapatan Jasa Layanan Umum. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

	2024		
	Anggaran	**Realisasi**	**% Realisasi anggaran**
Penerimaan Negara Bukan Pajak	120.000.000.000	120.010.821.243	100%
Jumlah	**120.000.000.000**	**120.010.821.243**	**100%**

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta pada tahun 2024 sebesar Rp120.010.821.243,- mengalami peningkatan sebesar 37,63% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp87.204.822.616,- dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi		Naik (turun)
	2024	**2023**	**%**
Pendapatan jasa layanan rumah sakit	117.921.897.279	85.424.054.987	38,04%
Pendapatan BLU dari entitas pemerintah pusat diluar kementrian	18.930.000	180.203.000	-89%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.225.043.541	816.834.214	50%
Komisi, potongan, dan/atau bentuk lain	416.993.650	757.491.545	-45%
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Yang Lalu	10.635.718	972.645	0%
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	151.150.098	-	0%
Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	217.000.000	17.000.000	1176%
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	957	1.666.225	-100%
Pendapatan hasil kerja sama Lembaga/Badan Usaha	49.170.000	6.600.000	645%
Jumlah	**120.010.821.243**	**87.204.822.616**	**37,62%**

Rincian pendapatan BLU pada Tahun Anggaran 2024 terdiri dari :

1. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit terdiri dari :
   - Pendapatan Jasa pelayanan pasien sebesar Rp117.035.299.279,-
   - Pendapatan pelayanan penunjang diklat dan latihan (diklit) sebesar Rp170.823.000,-
   - Pendapatan dari sewa ambulance sebesar Rp686.650.000,-
   - Pendapatan dari pelayanan penunjang penelitian sebesar Rp15.925.000,-
   - Pendapatan dari pelayanan penunjang binatu sebesar Rp13.200.000,-

4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN *(lanjutan)*

A. PENDAPATAN *(lanjutan)*

2. Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/badan usaha terdiri dari :
   - Pendapatan fee Referal tenaga medis (Dokter Rehab Medik) dengan RSUD Padang Panjang sebesar Rp5.400.000,-
   - Pendapatan fee Referal tenaga medis (Dokter Rehab Medik) dengan RS UNAND sebesar Rp9.200.000,-
   - Pendapatan fee referal tenaga medis dari Dinkes Solok sebesar Rp2.400.000,-
   - Pendapatan dari kerja sama layanan Neuro Restorasi dengan Rumah Terapi Stroke sebesar Rp32.170.000,-

3. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah sebesar Rp18.930.000,- merupakan pendapatan dari Prodi D-III keperawatan Solok Poltekes Kemenkes Padang, dan transaksi ini sudah di input di transaksi resiprokal.

4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan/Jasa Giro sebesar Rp1.225.043.541,- berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga deposito dari rekening operasional bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran kas BLU.

5. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) sebesar Rp217.000.000,- merupakan penerimaan sewa lahan parkir sebesar Rp17.000.000,- sewa bangunan untuk ATM Mandiri sebesar Rp44.000.000,-, sewa kantor kas dan ATM Bank Nagari sebesar Rp156.000.000,-.

B. BELANJA

Realisasi Belanja Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp180.201.209.569,- atau 97,26% dari anggaran belanja sebesar Rp185.278.381.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		
	Anggaran	**Realisasi**	**% Realisasi anggaran**
Belanja			
Belanja pegawai	39.116.679.000	38.859.541.466	99,34%
Belanja barang dan jasa	121.008.550.000	117.435.505.138	97,05%
Belanja modal	25.153.152.000	23.906.162.965	95,04%
Belanja kotor	**185.278.381.000**	**180.201.209.569**	**97,26%**
Pengembalian belanja barang dan jasa	-	-	-
Jumlah	**185.278.381.000**	**180.201.209.569**	**97,26%**

Dibandingkan dengan 2023, Realisasi Belanja tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 18,90% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya dengan rinican sebagai berikut:

4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN *(lanjutan)*

B. BELANJA *(lanjutan)*

	Realisasi		Naik (turun)
	2024	2023	%
Belanja			
Belanja pegawai	38.859.541.466	33.468.045.965	16,11%
Belanja barang dan jasa	117.435.505.138	91.649.174.772	28,14%
Belanja modal	23.906.162.965	26.444.406.885	-9,60%
Belanja kotor	**180.201.209.569**	**151.561.627.622**	**18,90%**
Pengembalian belanja barang dan jasa	-	-	-
Jumlah	**180.201.209.569**	**151.561.627.622**	**18,90%**

1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp38.859.541.466,- dan Rp33.468.045.965,-. Realisasi belanja tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 16,11% dari tahun 2023.

	Realisasi		Naik (turun)
	2024	2023	%
Belanja Pegawai			
Belanja gaji pokok PNS	23.454.576.900	21.300.462.200	10,11%
Belanja pembulatan gaji PNS	326.829	299.117	9,26%
Belanja tunjangan suami/istri PNS	1.704.342.880	1.558.383.810	9,37%
Belanja tunjangan anak PNS	598.275.022	544.458.072	9,88%
Belanja tunjangan struktural PNS	8.820.000	35.280.000	-75,00%
Belanja tunjangan fungsional PNS	2.955.209.000	2.871.032.000	2,93%
Belanja tunjangan PPh PNS	312.156.034	154.467.486	102,09%
Belanja tunjangan beras PNS	1.282.558.200	1.273.795.380	0,69%
Belanja uang makan PNS	3.481.432.000	3.404.840.000	2,25%
Belanja tunjangan umum PNS	190.460.000	202.640.000	-6,01%
Belanja tunjangan kompensasi kerja	133.200.000	114.900.000	15,93%
Belanja lembur PNS	965.502.000	566.435.000	70,45%
Jumlah Belanja Pegawai PNS	35.086.858.865	32.026.993.065	9,55%
Belanja gaji pokok PPPK	2.497.019.100	960.071.900	160,09%
Belanja pembulatan gaji PPPK	43.807	12.361	254,40%
Belanja tunjangan suami/istri PPPK	137.205.510	49.773.660	175,66%
Belanja tunjangan anak PPPK	51.329.740	19.909.464	157,82%
Belanja tunjangan fungsional PPPK	255.040.000	67.260.000	279,19%
Belanja tunjangan beras PPPK	158.961.900	65.757.360	141,74%
Belanja uang makan PPPK	513.791.000	225.957.000	127,38%
Belanja tunjangan umum PPPK	4.530.000	20.795.000	-78,22%
Belanja uang lembur PPPK	158.374.000	35.637.000	344,41%
Jumlah Belanja Pegawai PPPK	3.776.295.057	1.445.173.745	161,30%
Belanja kotor	**38.863.153.922**	**33.472.166.810**	**16,11%**
Pengembalian belanja	(3.612.456)	(4.120.845)	-12,34%
Jumlah	**38.859.541.466**	**33.468.045.965**	**16,11%**

4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN *(lanjutan)*

B. BELANJA *(lanjutan)*

2. Belanja barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.112.038.021,- dan Rp91.649.174.772,-. Realisasi Belanja Barang 2024 mengalami kenaikan sebesar 27,78% dari Realisasi Belanja Barang 2023.

	Realisasi		Naik (turun)
	2024	2023	%
Belanja Barang dan Jasa APBN			
Belanja barang persediaan lainnya	2.499.810.343	5.438.062.146	-54,03%
Belanja honor operasional	166.290.000	270.002.000	-38,41%
Belanja barang operasional lainnya	712.478.995	1.029.430.624	-30,79%
Belanja penambah daya tahan	149.757.100	157.793.450	-5,09%
Belanja barang persediaan	1.673.653.653	3.060.305.625	-45,31%
Belanja langganan listrik	1.524.152.951	1.465.935.616	3,97%
Belanja langganan telepon	1.334.755.407	1.278.628.948	4,39%
Belanja langganan air	234.941.000	251.937.400	-6,75%
Belanja langganan daya dan jasa	49.782.551	-	0,00%
Belanja jasa lainnyua	956.566.214	5.595.288.808	-82,90%
Belanja pemeliharaan Gedung dan	941.467.076	1.379.538.395	-31,75%
Belanja pemeliharaan peralatan dan	881.869.715	436.478.029	102,04%
Belanja barang persediaan	-	199.783.350	-100,00%
Belanja perjalanan dinas	1.015.818.592	1.241.026.686	-18,15%
Jumlah belanja barang dan Jasa APBN	12.141.343.597	21.804.211.077	-44,32%
Belanja Barang dan Jasa BLU			
Belanja gaji dan tunjangan	47.104.247.523	35.394.642.674	33,08%
Belanja barang	528.950.897	420.091.115	25,91%
Belanja jasa	19.783.285.896	9.351.260.574	111,56%
Belanja pemeliharaan	6.231.812.184	9.053.652.563	-31,17%
Belanja perjalanan	635.979.662	-	0,00%
Belanja persediaan lainnya	22.264.022.162	10.447.851.151	113,10%
Belanja barang persediaan pemeliharaan	330.202.800	178.016.250	85,49%
Belanja penyediaan barang dan jasa lainnya	3.758.000.917	2.445.818.546	53,65%
Belanja barang persediaan barang konsumsi	4.658.039.500	2.554.090.822	82,38%
Jumlah belanja barang dan Jasa BLU	105.294.541.541	69.845.423.695	50,75%
Belanja kotor	**117.435.885.138**	**91.649.634.772**	**28,14%**
Pengembalian barang dan jasa	380.000	460.000	-17,39%
Jumlah	**117.435.505.138**	**91.649.174.772**	**28,14%**

4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN *(lanjutan)*

B. BELANJA *(lanjutan)*

3. Belanja modal

Realisasi Belanja Modal Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing masing sebesar Rp24.229.630.082,- dan Rp26.444.406.885,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 2024 mengalami penurunan sebesar 8,38% dari Realisasi Belanja Modal 2023.

	Realisasi		Naik (turun)
	2024	2023	%
Belanja modal			
Belanja Peralatan dan Mesin	-	17.132.442.545	-100,00%
Belanja modal BLU			
Peralatan dan mesin - BLU	23.274.789.837	7.626.548.991	205,18%
Gedung dan bangunan -BLU	631.373.128	1.300.800.349	-51,46%
Belanja modal aset tetap			
lainnya - BLU	-	384.615.000	-100,00%
Belanja kotor	**23.906.162.965**	**26.444.406.885**	-9,60%
Pengambilan	-	-	-
Jumlah	**23.906.162.965**	**26.444.406.885**	**-9,60%**

Rincian belanja modal pada Tahun Anggaran 2024 terdiri dari :

a. Belanja modal peralatan dan mesin terdiri dari :
- Pembelian alat kesehatan e-catalogue sebesar Rp15.969.071.760,-
- Pembelian alat kesehatan non e-catalogue sebesar Rp79.668.000,-
- Pengadaan alat kesehatan e- catalogue dana saldo awal BLU sebesar Rp3.098.910.046,-
- Pengadaan alat kesehatan non e-catalogue dana saldo awal BLU sebesar Rp43.900.000,-
- Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi e-catalogue sebesar Rp1.079.084.826,-
- Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi non e-catalogue sebesar Rp17.908.100,-
- Pemeliharaan sarana dan prasarana RS sebesar Rp48.350.505,-
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT Vertikal-BLU ecatalogue sebesar Rp2.708.596.600,-
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran UPT Vertikal-BLU non e-catalogue sebesar Rp229.300.000,-

b Belanja modal gedung dan bangunan terdiri dari :
- Pembuatan selasar penghubung lantai 5 gedung gizi sebesar Rp224.495.762,-
- Renovasi ruangan HCU sebesar Rp298.377.366,-
- Pemasangan Outlet (oksigen medis) sebesar Rp108.500.000,-

5. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM

	2024	2023
Kas		
Saldo tunai bendahara penerimaan	5.048.673	92.157.100
Saldo tunai bendahara pengeluaran	21.493.000	18.351.800
Sub jumlah	**26.541.673**	**110.508.900**
Bank		
PT Bank Nagari	1.773.323.459	1.651.363.265
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.289.766	10.244.738.076
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.412.152.977	3.704.367.686
Sub jumlah	**15.332.766.202**	**15.600.469.027**
Deposito		
PT Bank Nagari	-	5.000.000.000
Sub jumlah	**-**	**5.000.000.000**
Pembulatan	**(31)**	**(47)**
Jumlah	**15.359.307.844**	**20.710.977.880**

Kas pada Badan Layanan Umum meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Deposito dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan diakui sebagai kas dan bank BLU.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2024	2023
Deposito		
PT Bank Nagari	-	4.000.000.000
Jumlah	**-**	**4.000.000.000**

Investasi Jangka Pendek Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi pada tahun 2023 merupakan deposito berjangka enam bulan pada Bank Nagari, akan otomatis diperbaharui jika sudah jatuh tempo berdasarkan permintaan rumah sakit. Untuk tahun 2024 Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi tidak mengajukan kepada Kemeterian Kesehatan untuk melakukan penempatan danaya dalam bentuk deposito sebagai investasi jangka pendek

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Sewa rumah dinas	48.082.192	48.087.432
Jumlah	**48.082.192**	**48.087.432**

Belanja dibayar dimuka tahun 2024 ini merupakan sewa rumah dinas Direktur Utama selama 1 tahun dari tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan tanggal 17 Desember 2025.

8. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM

	2024	2023
Piutang Pasien	77.385.500	178.484.473
Piutang BPJS Kesehatan	13.907.974.350	7.922.402.902
Piutang BPJS Ketenagakerjaan	376.832	-
Piutang PT Taspen	673.925	-
Piutang PT Jasa Raharja	76.022.461	6.028.800
Piutang RST Bukit Tinggi	15.665.000	15.665.000
Piutang IKS Inhealth	49.139.755	10.683.814
Piutang IKS Telkom	2.745.880	654.886
Piutang IKS Bukit Asam	26.180.486	10.116.090
Piutang IKS PLN	227.364.595	25.673.354
Piutang IKS Admedika	108.400	108.400
Piutang IKS Medika Plaza	4.291.478	-
Piutang IKS PT Nayaka Era Husada	631.000	-
Piutang Covid-19	31.027.100	31.027.100
Sub jumlah	**14.419.586.762**	**8.200.844.819**
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(163.693.588)	(153.840.193)
Jumlah	**14.255.893.174**	**8.047.004.626**

Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Dapat dijelaskan per 31 Desember 2024 terdapat penyelesaian piutang umum macet:

1. Melalui crash program berupa keringanan piutang a.n Samiati sesuai surat KPKNL Bukittinggi Nomor:S-915/KNL.0302/2024 tentang persetujuan crash program berupa keringanan utang, nilai piutang macet sebesar Rp79.038.248,- nilai keringanan piutang sebesar Rp63.140.598,- dan nilai pembayaran piutang Rp15.897.650,-.

2. Melalui PPNTO berdasarkan surat Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan No. KU.01.04/D/44119/2024 tanggal 20 Agustus 2024 Hal Penghapusan Piutang RS Otak M. Hatta Bukittnggi sebanyak 3 Debitur dengan nilai Rp16.521.025,-.

Penyisihan piutang tak tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian penyisihan piutang tak tertagih dari kegiatan operasional badan layanan umum pada tahun 2024 sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	14.265.008.801	8.063.464.046
Kurang lancar	75.065.290	17.806.000
Diragukan	6.220.635	15.665.000
Piutang macet KPKLN	84.971.200	103.909.773
Jumlah	**14.431.265.926**	**8.200.844.819**

Adapun piutang BPJS kesehatan yang pending di Rumah Sakit Otak Dr. Drs Muhammad Hatta selama tahun buku 2024 adalah sebesar Rp6.807.572.083 , yang tidak layak sebesar Rp 423.950.000 dan yang dispute sebesar Rp 57.697.000

9. PERSEDIAAN

	2024	2023
Persediaan Badan Layanan Umum		
Barang konsumsi	858.287.667	960.067.854
Suku cadang	638.542.376	570.516.253
Bahan untuk pemeliharaan	862.501.231	708.436.885
Bahan baku	59.285.159	98.009.915
Persediaan lainnya	4.485.860.398	4.323.138.961
Jumlah	**6.904.476.831**	**6.660.169.868**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

10. PIUTANG BLU LAINNYA DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional		
Piutang IKS lahan parkir	-	12.500.000
Piutang refereal tenaga medis	-	6.000.000
Piutang macet di KPKNL	-	500.000
Piutang parkir	11.000.000	-
Jumlah	**11.000.000**	**19.000.000**
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	(55.000)	(1.186.500)
Jumlah	**10.945.000**	**17.813.500**

11. ASET TETAP

	2024			
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo akhir**
Nilai perolehan				
Tanah	133.343.572.000	-	-	133.343.572.000
Gedung dan bangunan	117.161.405.989	308.918.328	-	117.470.324.317
Peralatan dan mesin	225.237.238.117	20.825.159.837	14.798.265.801	231.264.132.153
Jalan, jembatan dan Irigasi	3.268.974.372	-	135.620.000	3.133.354.372
Aset tetap lainnya	620.611.334	-	-	620.611.334
Kontruksi dalam pengerjaan	1.300.800.349	3.127.574.494	3.126.768.742	1.301.606.101
Jumlah	**480.932.602.161**	**24.261.652.659**	**18.060.654.543**	**487.133.600.277**
Akumulasi penyusutan				
Gedung dan bangunan	21.260.141.008	2.354.017.490	-	23.614.158.498
Peralatan dan mesin	169.590.487.218	21.789.449.555	14.798.265.801	176.581.670.972
Jalan,jembatan dan Irigasi	2.325.976.682	109.781.828	135.619.400	2.300.139.110
Aset tetap lainnya	7.864.585	3.145.834	-	11.010.419
Jumlah	**193.184.469.493**	**24.256.394.707**	**14.933.885.201**	**202.506.978.999**
Nilai buku	**287.748.132.668**			**284.626.621.278**

11. ASET TETAP *(lanjutan)*

	2023			
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo akhir**
Nilai perolehan				
Tanah	133.343.572.000	-	-	133.343.572.000
Gedung dan bangunan	92.678.502.714	24.482.903.275	-	117.161.405.989
Peralatan dan mesin	206.268.398.393	25.122.747.436	6.153.907.712	225.237.238.117
Jalan, jembatan dan Irigasi	3.268.974.372	-	-	3.268.974.372
Aset tetap lainnya	620.611.334	-	-	620.611.334
Kontruksi dalam pengerjaan	24.482.903.275	1.300.800.349	24.482.903.275	1.300.800.349
Jumlah	**460.662.962.088**	**50.906.451.060**	**30.636.810.987**	**480.932.602.161**
Akumulasi penyusutan				
Gedung dan bangunan	18.908.888.746	2.351.252.262	-	21.260.141.008
Peralatan dan mesin	152.884.626.768	22.770.960.661	6.065.100.211	169.590.487.218
Jalan dan jembatan	2.134.793.763	191.182.919	-	2.325.976.682
Aset tetap lainnya	4.718.751	3.145.834	-	7.864.585
Jumlah	**173.933.028.028**	**25.316.541.676**	**6.065.100.211**	**193.184.469.493**
Nilai buku	**286.729.934.060**			**287.748.132.668**

Gedung dan bangunan
Rincian mutasi gedung dan bangunan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	**2023**
Penambahan gedung dan bangunan		
Koreksi pencatatan	65.578.318	-
Pengembangan Melalui KDP	243.340.010	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	24.482.903.275
Jumlah penambahan gedung dan bangunan	**308.918.328**	**24.482.903.275**
Pengurangan gedung dan bangunan		
Koreksi pencatatan	-	-
Jumlah pengurangan gedung dan bangunan	**-**	**-**

Peralatan dan mesin
Rincian mutasi peralatan dan mesin pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	**2023**
Penambahan peralatan dan mesin		
Pembelian	23.257.062.582	24.543.446.536
Reklasifikasi masuk	3.043.929.222	-
Reklasifikasi keluar	(3.043.929.222)	-
Pengembangan nilai aset langsung	17.727.255	215.545.000
Koreksi pencatatan	(2.722.271.400)	-
Perolehan Lainnya	250.571.400	-
Hibah Masuk	22.070.000	363.755.900
Jumlah penambahan peralatan dan mesin	**20.825.159.837**	**25.122.747.436**
Pengurangan peralatan dan mesin		
Penghentian aset dari penggunaan (ekstrakomtable)	14.798.265.801	6.153.907.712
Jumlah pengurangan peralatan dan mesin	**14.798.265.801**	**6.153.907.712**

11. ASET TETAP *(lanjutan)*

Jalan, jembatan dan Irigasi
Rincian mutasi jalan, jembatan dan irigasi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan jalan, jembatan dan irigasi		
Penghentian aset dari penggunaan (ekstrakomtable)		-
Jumlah penambahan jalan, jembatan, dan irigasi	**-**	**-**
Pengurangan jalan, jembatan, dan irigasi		
Penghentian aset dari penggunaan (ekstrakomtable)	135.620.000	-
Jumlah jalan, jembatan, dan irigasi	**135.620.000**	**-**

Aset tetap lainnya
Rincian mutasi aset teteap lainnya pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap lainnya		
Pembelian	-	-
Jumlah penambahan aset tetap lainnya	**-**	**-**
Pengurangan aset tetap lainnya		
Koreksi pencatatan	-	-
Jumlah penambahan aset tetap lainnya	**-**	**-**

Kontruksi dalam pengerjaan
Rincian konstruksi dalam pengerjaan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Konsultan Detail Engineering Design (DED) Pembangunan Gedung Layanan IGD terpadu	1.173.979.000	1.173.979.000
Pengelola kegiatan Pembangunan Gedung Layanan IGD Terpadu	88.571.637	88.571.637
Perencanaan renovasi HCU	19.405.464	18.844.248
Pengelola kegiatan renovasi HCU	19.650.000	19.405.464
Jumlah penambahan peralatan dan mesin	**1.301.606.101**	**1.300.800.349**

BLU Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta hanya mengasuransikan atas bangunan dan Gedung atas resiko yang akan terjadi (All risk) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 87.087.123.214 dengan nilai premi Rp 170.777.849 yang.ditempatkan pada penerbit PT Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO) Namun demikian untuk persediaan obat-obatan dan alal kesehatan belum diasuransikan atas kemungkinan resiko yang akan timbul dikemudian.

12. ASET LAIN-LAIN

a Aset tak berwujud

	2024	2023
Nilai perolehan aset tak berwujud	2.691.230.000	2.691.230.000
Akumulasi penyusutan	(2.403.287.361)	(2.027.484.097)
Jumlah	**287.942.639**	**663.745.903**

Aset tak berwujud
Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

b Dana yang dibatasi penggunaannya

	2024	2023
RPATA atas kontrak pengadaan jasa satpam	-	241.415.975
RPATA atas kontrak pengadaan jasa outsourcing	-	56.642.842
RPATA atas kontrak pengadaan jasa cleaning service	-	378.959.207
RPATA atas kontrak pengadaan oksigen liquid E-Catalog	-	33.300.000
RPATA-BLU atas kontrak pengadaan pekerjaan renovasi ruangan HCU	387.227.366	-
RPATA-BLU atas kontrak pengadaan USG	2.471.700.000	-
Jumlah	**2.858.927.366**	**710.318.024**

Saldo ini merupakan dana yang berada di rekening penampungan untuk pembayaran sisa pekerjaan yang berakhir per 31 Desember 2024 terdiri dari: Pengadaan pekerjaan renovasi rungan HCU dan pengadaan USG dengan tingkat penyelesaian pekerjaan sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024 telah selesai dikerjakan dengan nilai prestasi pekerjaan 100%, namun belum dilakukan pembayaran kepada rekening penyedia.

c Aset Lain-lain

	2024	2023
Saldo nilai perolehan awal	6.154.725.712	-
Mutasi tambah		
Reklasifikasi dari aset tetap Rusak Berat	14.933.885.801	6.154.725.712
Jumlah mutasi tambah	**14.933.885.801**	**6.154.725.712**
Mutasi kurang		
Pencatatan barang yang mau dihapuskan	(6.556.927.712)	-
Jumlah mutasi kurang	**(6.556.927.712)**	**-**
Saldo perolehan akhir	**14.531.683.801**	**6.154.725.712**
Akumulasi penyusutan	**(14.483.727.467)**	**(6.091.216.292)**
Nilai buku	**47.956.334**	**63.509.420**

Aset Rusak
Aset rusak merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusat berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

13. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

	2024	2023
Belanja yang masih harus dibayar	4.610.783.706	3.743.504.520
Utang kepada pihak ketiga lainnya	-	699.682.306
Jumlah	**4.610.783.706**	**4.443.186.826**

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Belanja yang masih harus dibayar

Rincian belanja yang masih harus dibayar tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Remunerasi	4.462.338.206	3.314.991.901
Beban daya dan jasa	131.350.000	399.872.054
Beban barang	17.095.500	28.640.565
Jumlah	**4.610.783.706**	**3.743.504.520**

Utang kepada pihak ketiga lainnya

Rincian utang kepada pihak ketiga lainnya tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
PT Mega Karya Mulia	-	371.520.244
PT Gito Perdana Sejahtera	-	240.441.846
PT Cahaya Borneo Cemerlang Group	-	54.420.216
PT Samoatar Gas Industri	-	33.300.000
Jumlah	**-**	**699.682.306**

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2024	2023
Penapatan sewa ATM dan Gedung Bank Nagari	145.457.534	45.558.394
Pendapatan sewa minimarket	525.548	3.531.022
Pendapatan sewa cafetaria	-	808.219
Pendapatan sewa ATM Bank Mandiri	22.030.096	57.761
Jumlah	**168.013.178**	**49.955.396**

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa sewa bangunan yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun

15. EKUITAS

	2024	2023
Ekuitas awal	324.176.617.099	308.773.871.865
Surplus (defisit) LO	(4.633.978.085)	15.403.895.234
Koreksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi		
Koreksi nilai persediaan	(7.424)	-
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	155.136	(1.150.000)
Ekuitas Akhir	**319.542.786.726**	**324.176.617.099**

Surplus LO merupakan selisih tambah antara surplus (defisit) kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian Negara/Lembaga (KL), antar KL, antar Bendahara Umum Negara (BUN) maupun KL dengan BUN.

16. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan alokasi APBN	51.000.505.063	72.404.239.587
Pendapatan jasa layanan dari entitas lain	18.930.000	79.335.100
Pendapatan jasa layanan jasa kesehatan	124.208.621.681	93.266.410.898
Pendapatan hibah BLU	22.070.000	363.755.900
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	43.170.000	11.400.000
Pendapatan BLU lainnya	1.738.979.409	1.672.962.796
Jumlah	**177.032.276.153**	**167.798.104.281**

17. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
Beban pegawai	87.049.940.325	70.308.969.453
Beban persediaan	29.434.589.204	19.762.123.726
Beban barang dan jasa	28.984.925.018	22.534.728.813
Beban penyusutan dan amortisasi	24.561.583.073	25.669.529.896
Beban pemeliharaan	9.873.077.987	12.709.638.322
Beban perjalanan dinas	1.646.588.254	1.245.396.686
Beban penyisihan piutang tak tertagih	88.538.654	49.271.184
Jumlah	**181.639.242.515**	**152.279.658.080**

Beban pegawai
Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian beban pegawai pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. BEBAN OPERASIONAL *(lanjutan)*

Beban pegawai *(lanjutan)*

	2024	2023
Beban pegawai		
Beban gaji pokok PNS	23.454.576.900	21.300.462.200
Beban pembulatan gaji PNS	315.435	295.892
Beban tunjangan suami/istri PNS	1.704.342.880	1.556.561.490
Beban tunjangan anak PNS	598.275.022	544.458.072
Beban tunjangan struktural PNS	8.820.000	35.280.000
Beban tunjangan fungsional PNS	2.951.609.000	2.871.032.000
Beban tunjangan PPh PNS	312.156.034	154.467.486
Beban tunjangan beras PNS	1.282.558.200	1.273.795.380
Beban uang makan PNS	3.481.432.000	3.404.840.000
Beban tunjangan kompensasi kerja PNS	133.200.000	114.900.000
Beban tunjangan umum PNS	190.460.000	200.625.000
Beban gaji dan tunjangan Non PNS	48.190.398.859	36.840.923.488
Beban uang lembur	965.502.000	566.154.700
Beban gaji pokok pppk	2.497.019.100	960.071.900
Beban pembulatan gaji pppk	42.745	12.361
Beban tunjangan suami/istri pppk	137.205.510	49.773.660
Beban tunjangan anak pppk	51.329.740	19.909.464
Beban tunj. fungsional pppk	255.040.000	67.260.000
Beban tunj. beras pppk	158.961.900	65.757.360
Beban uang makan pppk	513.791.000	225.957.000
Beban tunjangan umum pppk	4.530.000	20.795.000
Beban uang lembur	158.374.000	35.637.000
Jumlah beban pegawai	**87.049.940.325**	**70.308.969.453**

Beban persediaan

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

	2024	2023
Beban persediaan		
Beban persediaan konsumsi	4.704.368.945	3.989.991.878
Beban persediaan bahan baku	189.185.822	103.273.835
Beban persediaan lainnya	24.541.034.437	15.668.858.013
Jumlah beban persediaan	**29.434.589.204**	**19.762.123.726**

Beban barang dan jasa

Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalamrangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian beban barang dan jasa pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. BEBAN OPERASIONAL *(lanjutan)*

	2024	2023
Beban barang dan jasa		
Beban honor operasional satuan kerja	166.290.000	270.002.000
Beban barang operasional lainnya	711.750.430	1.029.641.078
Beban langganan listrik	1.524.152.951	1.465.935.616
Beban langganan telepon	1.334.755.407	1.278.628.948
Beban langganan air	228.954.500	275.019.400
Beban penambah daya tahan tubuh	149.757.100	157.793.450
Beban langganan daya dan jasa lainnya	49.782.551	-
Beban jasa lainnya	956.566.214	5.584.653.090
Beban barang	528.956.137	372.003.683
Beban jasa	19.575.958.811	9.655.233.002
Beban penyediaan barang dan jasa blu lainnya	3.758.000.917	2.445.818.546
Jumlah beban barang dan jasa	**28.984.925.018**	**22.534.728.813**

Beban penyusutan dan amortisasi
Beban penyusutan dan amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban penyusutan		
Beban penyusutan peralatan dan mesin	21.789.449.555	22.770.960.661
Beban penyusutan gedung dan bangunan	2.355.329.056	2.351.252.262
Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan	36.201.697	191.182.919
Beban penyusutan aset tetap lainnya	3.145.834	3.145.834
Jumlah penyusutan	**24.184.126.142**	**25.316.541.676**
Beban amortisasi		
Beban amortisasi software	375.803.264	328.840.139
Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional	1.653.667	24.148.081
Jumlah amortisasi	**377.456.931**	**352.988.220**
Jumlah beban penyusutan dan amotrisasi	**24.561.583.073**	**25.669.529.896**

Beban penyisihan piutang tak tertagih
Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

	2024	2023
Beban penyisihan piutang tak tertagih		
Beban penyisihan tak tertagih - piutang BLU	89.670.154	48.153.184
Beban penyisihan piutang dari kegiatan non operasional lainnya BLU	(1.131.500)	1.118.000
Jumlah penyisihan piutang tak tertagih	**88.538.654**	**49.271.184**

17. BEBAN OPERASIONAL *(lanjutan)*

Beban pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pemeliharaan		
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan	941.467.076	1.379.538.395
Beban pemeliharaan peralatan dan mesin	881.869.715	436.478.029
Beban pemeliharaan BLU	6.231.812.184	9.053.652.563
Beban persediaan untuk bahan pemeliharaan	1.595.295.391	1.629.331.414
Beban persediaan suku cadang	222.633.621	210.637.921
Jumlah pemeliharaan	**9.873.077.987**	**12.709.638.322**

Beban perjalanan dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian beban perjalanan dinas pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban perjalanan dinas		
Beban perjalanan dinas biasa	1.010.608.592	1.245.396.686
Beban perjalanan-BLU	635.979.662	-
Jumlah pemeliharaan	**1.646.588.254**	**1.245.396.686**

18. SURPLUS (DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	151.150.098	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(87.480.150)	(7.999.166)
Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	**63.669.948**	**(7.999.166)**
Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya		
Pendapatan Non Operasional Lainnya	559.443.103	114.423.773
Beban Non Operasional Lainnya	(650.124.774)	(220.975.574)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	**(90.681.671)**	**(106.551.801)**
Jumlah surplus (defisit) kegiatan non operasional	**(27.011.723)**	**(114.550.967)**

Surplus (defisit) dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

19. LAPORAN ARUS KAS

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari kegiatan operasional Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta pada tahun 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp170.860.176.208,- dan Rp159.609.067.203,-. Rincian arus masuk kas pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	Naik (turun)
Penerimaan APBN	51.000.505.063	72.404.239.587	(21.403.734.524)
Penerimaan dari Jasa Layanan Rumah Sakit	117.921.897.279	85.424.054.987	32.497.842.292
Penerimaan Jasa Layanan dari Entitas Lain	18.930.000	180.203.000	(161.273.000)
Penerimaan hasil kerjasama	49.170.000	6.600.000	42.570.000
Penerimaan Usaha Lainnya	1.859.037.191	1.591.325.759	267.711.432
Pendapatan PNBP Umum	10.636.675	2.638.870	7.997.805
Jumlah	**170.860.176.208**	**159.609.062.203**	**11.251.114.005**

Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi

1 Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp51.000.505.063,- merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi belanja APBN tahun 2024.
2. Pendapatan dari jasa layanan rumah sakit sebesar Rp117.921.897.279,- merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa pelayanan rumah sakit sampai dengan tahun 2024.
3 Pendapatan dari jasa layanan dari entitas lain sebesar Rp18.930.000,- merupakan pendapatan dari jasa pelayanan rumah sakit dari perusahaan/asuransi sampai dengan tahun 2024.
4 Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/badan usaha (424312) sebesar Rp49.170.000,- merupakan pendapatan fee Referal tenaga medisfee Referal tenaga medis dan kerja sama layanan Neuro Restorasi

5 Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp1.859.037.191,- merupakan pendapatan BLU atas jasa layanan perbankan dan penerimaan denda keterlambatan, sewa gedung dan ruangan, hasil penjualan dari mesin dan peralatan sampai dengan tahun 2024.
6 Pendapatan PNBP umum sebesar Rp10.636.675,- merupakan pendapatan negara bukan pajak umum pada tahun 2024.

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari kegiatan operasional Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta pada tahun 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp156.456.833.377,- dan Rp125.119.859.607,-. Rincian arus masuk kas pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	Naik (turun)
Pembayaran Pegawai	85.963.788.989	68.862.688.639	17.101.100.350
Pembayaran Barang	1.557.476.992	1.877.317.189	(319.840.197)
Pembayaran Jasa	23.883.484.019	17.943.051.346	5.940.432.673
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	31.425.728.458	21.678.325.994	9.747.402.464
Pembayaran Pemeliharaan	8.055.148.975	11.069.452.337	(3.014.303.362)
Pembayaran Perjalanan Dinas	1.651.418.254	1.240.566.686	410.851.568
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	3.758.000.917	2.445.818.546	1.312.182.371
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	161.786.773	2.638.870	159.147.903
Jumlah	156.456.833.377	125.119.859.607	31.336.973.770

19. LAPORAN ARUS KAS *(lanjutan)*

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi *(lanjutan)*

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi *(lanjutan)*

1. Adapun rincian dari pembayaran belanja pegawai adalah sebagai berikut :

	2024	2023	Naik (turun)
Gaji dan Tunjangan BLU	47.104.247.523	35.394.642.674	11.709.604.849
Belanja Gaji Pokok PNS	23.454.576.900	21.300.462.200	2.154.114.700
Belanja Pembulatan Gaji PNS	326.829	299.117	27.712
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.704.342.880	1.558.383.810	145.959.070
Belanja Tunj. Anak PNS	598.275.022	544.458.072	53.816.950
Belanja Tunj. Struktural PNS	8.820.000	35.280.000	(26.460.000)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	2.955.209.000	2.871.032.000	84.177.000
Belanja Tunj. PPh PNS	312.156.034	154.467.486	157.688.548
Belanja Tunj. Beras PNS	1.282.558.200	1.273.795.380	8.762.820
Belanja Uang Makan PNS	3.481.432.000	3.404.840.000	76.592.000
Belanja Tunjangan Umum PNS	190.460.000	202.640.000	(12.180.000)
Belanja Tunjangan kompensasi kerja PI	133.200.000	114.900.000	18.300.000
Belanja Uang Lembur PNS	965.502.000	566.435.000	399.067.000
Belanja Gaji Pokok PPPK	2.497.019.100	960.071.900	1.536.947.200
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	43.807	12.361	31.446
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	137.205.510	49.773.660	87.431.850
Belanja Tunjangan Anak PPPK	51.329.740	19.909.464	31.420.276
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	255.040.000	67.260.000	187.780.000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	158.961.900	65.757.360	93.204.540
Belanja Uang Makan PPPK	513.791.000	225.957.000	287.834.000
Belanja Tunjangan umum PPPK	4.530.000	20.795.000	(16.265.000)
Belanja Uang Lembur PPPK	158.374.000	35.637.000	122.737.000
Jumlah bruto	**85.967.401.445**	**68.866.809.484**	**2.979.351.680**
Pengembalian belanja	(3.612.456)	(4.120.845)	508.389
Jumlah-bersih	**85.963.788.989**	**68.862.688.639**	**2.979.860.069**

2. Adapun rincian dari pembayaran belanja barang adalah sebagai berikut :

	2024	2023	Naik (turun)
Belanja barang BLU	1.557.476.992	1.877.317.189	(319.840.197)

3. Adapun rincian dari pembayaran belanja jasa adalah sebagai berikut :

	2024	2023	Naik (turun)
Belanja jasa	23.883.484.019	17.943.051.346	5.940.432.673

4. Adapun rincian dari pembayaran barang menghasilkan persediaan adalah sebagai berikut :

	2024	2023	Naik (turun)
Belanja Barang menghasilkan Persediaan	31.425.728.458	21.678.325.994	9.747.402.464

19. LAPORAN ARUS KAS *(lanjutan)*

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi *(lanjutan)*

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi *(lanjutan)*

5. Adapun rincian dari pembayaran belanja pemeliharaan adalah sebagai berikut :

	2024	2023	Naik (turun)
Belanja pemeliharaan	8.055.148.975	11.069.452.337	(3.014.303.362)

6. Adapun rincian dari pembayaran belanja perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

	2024	2023	Naik (turun)
Belanja perjalanan dinas	1.651.418.254	1.240.566.686	410.851.568

7. Adapun rincian dari pembayaran belanja perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

	2024	2023	Naik (turun)
Belanja barang dan jasa kekhususan BLU	3.758.000.917	2.445.818.546	1.312.182.371

8. Adapun rincian dari pembayaran belanja PNBP ke Kas Negara adalah sebagai berikut :

	2024	2023	Naik (turun)
Penyetoran PNBP ke kas Negara	161.786.773	2.638.870	159.147.903

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi
Arus masuk kas dari kegiatan aktivitas investasi Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta pada tahun 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp151.150.098,- dan Rp0,-. Rincian arus masuk kas pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	Naik (turun)
Penjualan mesin dan peralatan	151.150.098	-	151.150.098

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi
Arus masuk kas dari kegiatan aktivitas investasi Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta pada tahun 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp23.274.789.837,- dan Rp26.059.791.879,-. Rincian arus masuk kas pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2023	2022	Naik (turun)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	23.274.789.837	24.758.991.530	(1.484.201.693)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	631.373.128	1.300.800.349	(669.427.221)
Perolehan atas Aset tetap lainnya	-	384.615.000	(384.615.000)
Jumlah	**23.906.162.965**	**26.444.406.879**	**(2.153.628.914)**

19. LAPORAN ARUS KAS *(lanjutan)*

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi *(lanjutan)*

c. Kenaikan/(penurunan) Arus Kas

Kenaikan /(penurunan) arus kas Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta pada tahun 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp(9.351.670.036),- dan Rp8.044.795.717,-. Rincian arus masuk kas pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	Naik (turun)
Arus kas bersih aktivitas operasi	14.403.342.831	34.489.202.596	(20.085.859.765)
Arus kas bersih aktivitas investasi	(23.755.012.867)	(26.444.406.879)	2.689.394.012
Jumlah	**(9.351.670.036)**	**8.044.795.717**	**(17.396.465.753)**

20. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

a. PENJELASAN UMUM LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Komposisi Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas adalah

	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	%
Ekuitas Awal	324.176.617.099	308.773.871.865	15.402.745.234	5%
Surplus/(Defisit) LO	(4.633.978.085)	15.403.895.234	(20.037.873.319)	-130%
Koreksi Dampak Kumulatif Kumulatif Perubahan Akuntansi	61.791.333	(1.150.000)	62.941.333	-5473%
Transaksi Antar Entitas	-	-	-	0%
Kenaikan/(Penurunan) Ekuitas	319.604.430.347	324.176.617.099	(4.572.186.753)	-1,41%
Ekuitas Akhir	**319.604.430.347**	**324.176.617.099**	**(4.572.186.753)**	**-1,41%**

b. EKUITAS

1. EKUITAS AWAL

Ekuitas Awal merupakan Nilai Ekuitas yang berasal dari nilai Ekuitas akhir tahun lalu. Ekuitas awal Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp15.402.745.234,- atau 5% dibandingkan dengan Tahun 2023.

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 masing - masing sebesar Rp. 324.176.617.099,- dan Rp308.773.871.865,-

20. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS *(lanjutan)*

2. SURPLUS/ (DEFISIT) - LO TAHUN BERJALAN

Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan merupakan selisih kurang antara surplus/(defisit) kegiatan operasional, surplus/(defisit) kegiatan non operasional. Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan Tahun 2024 mengalami kenaikan kerugian sebesar Rp. 10.733.234.063,- atau 128 % dibandingkan dengan Tahun 2023.

Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan Tahun 2024 dan 2023 masing - masing sebesar (Rp4.328.238.829,-) dan Rp15.403.895.234,-.

3. KOREKSI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Koreksi yang menambah/(mengurangi) Ekuitas yang antara lain berasal dari Dampak Kumulatif

	2024	2023
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	61.643.620	-
Koreksi Lain-lain	155.136	(1.150.000)
Koreksi atas persediaan	(7.424)	-
Jumlah	**61.791.332**	**(1.150.000)**

4. EKUITAS AKHIR

Ekuitas akhir merupakan Nilai Ekuitas awal tahun ditambah surplus/(defisit) LO Tahun berjalan, ditambah koreksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar, ditambah transaksi antar entitas. Ekuitas akhir Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.(4.329.346.253),- atau turun 1% dibandingkan dengan Tahun 2023.

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp319.847.270.846,- dan Rp324.176.617.099,-.

21. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

a. SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL

Rincian Saldo Anggaran lebih - Awal yaitu :

	2024	2023
Kas pada BLU	24.710.977.880	16.666.182.169
Jumlah	**24.710.977.880**	**16.666.182.169**

21. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH *(lanjutan)*

a. SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL *(lanjutan)*

Saldo anggaran lebih awal tahun 2024 terbentuk dari saldo akhir kas pada BLU tahun 2023 sebesar Rp. 16.666.182.169,- Saldo anggaran lebih awal tahun 2024 sebesar Rp. 24.710.977.880- atau naik sebesar Rp.8.044.795.711,-. Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran yaitu :

	2024	2023
Penerimaan Negara Bukan Pajak	120.010.821.243	87.204.822.616
Dikurangi :		
Belanja Pegawai	38.859.541.466	33.468.045.965
Belanja Barang	117.435.505.138	91.649.174.772
Belanja Modal	23.906.162.965	26.444.406.885
Jumlah	**180.201.209.569**	**151.561.627.622**
Saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	**(60.190.388.326)**	**(64.356.805.006)**

Saldo SIKPA tahun 2024 sebesar (Rp60.190.388.326,-). Saldo SIKPA ini merupakan hasil pengurangan antara realisasi akun pendapatan dengan realisasi akun belanja pada LRA tahun 2024.

Saldo SIKPA tahun 2024 sebesar (Rp60.190.388.326,-) mengalami penurunan dibanding tahun 2023 sebesar minus Rp 4.166.416.680,- atau turun sebesar 6 % dibandingkan saldo SIKPA tahun 2023 sebesar (Rp64.356.805.006,-).

b. PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN yaitu :

	2024	2023
Pendapatan Alokasi APBN	51.000.505.063	72.404.239.587
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(161.786.773)	(2.638.870)
Jumlah	**50.838.718.290**	**72.401.600.717**

Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA Rupiah Murni. Dana PNBP yang disetor ke Kas Umum Negara merupakan denda keterlambatan penyelesaian kontrak.

c. SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) SETELAH PENYESUAIAN

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian yaitu :

	2024	2023
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran	(60.190.388.326)	(64.356.805.006)
Dikurangi : Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	50.838.718.290	72.401.600.717
Jumlah	**(9.351.670.036)**	**8.044.795.711**

21. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH *(lanjutan)*

c. SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) SETELAH PENYESUAIAN *(lanjutan)*

Rincian Saldo Anggaran Lebih BLU yaitu :

	2024	2023
Saldo Anggaran Lebih Awal	24.710.977.880	16.666.182.169
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah penyesuaian	(9.351.670.036)	8.044.795.711
Jumlah	**15.359.307.844**	**24.710.977.880**

Saldo anggaran lebih BLU Akhir Tahun 2024 sebesar Rp15.359.307.844,- atau turun sebesar Rp9.351.670.036,- atau turun 38% dibanding tahun 2023 sebesar Rp24.710.977.880,-.

22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat pengungkapan peristiwa setelah tanggal neraca yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi dalam laporan keuangan yang diterbitkan.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Rumah Sakit Otak Dr Drs Muhammad Hatta bertanggung-jawab atas penyajian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 16 April 2025.